

Analisis Harga Pokok Produksi pada UMKM Makanan Ringan Desa Sidomulyo, Kebumen

Diah Agustina Prihastiwi^{1*}, Nuwun Priyono², Kartika Pradana Suryatimur³

^{1,2,3}Program Studi S1 Akuntansi/ Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar, Indonesia

*email: diahprihastiwi@untidar.ac.id

Abstract

An MSME in Sidomulyo Village, Kebumen, produces snacks such as peanut cakes, worm cakes, and banana chips. As an MSME engaged in manufacturing, this business is closely related to determining the cost of production and the selling price of the product. This MSME has set its products' selling price in accordance with the market price. However, this MSME has not analysed the cost of production from the structure of their production costs. As a result, the MSME has not been able to measure the financial performance of its business so far. This study aims to analyse the production cost structure owned by MSME producing snacks in Sidomulyo Village, Kebumen and the business's financial performance, namely the profit earned by the business. This study uses data from interviews, observations, and records of financial transactions owned by MSME. The results showed that the MSME used the full costing method and received a total production cost of Rp. 674,400 consists of raw materials, direct labour, and factory overhead costs. If MSME uses the current market selling price, then the MSME snacks business in Sidomulyo Village, Kebumen, will still benefit.

Keywords:

Cost of the product; MSMEs; snacks; full costing; cost accounting

Abstrak

UMKM makanan ringan di Desa Sidomulyo, Kebumen merupakan usaha yang memproduksi kue kacang, kue cacing, dan keripik pisang. Sebagai UMKM yang bergerak di bidang manufaktur, usaha ini berhubungan erat dengan penentuan harga pokok produksi serta harga jual produk. Saat ini UMKM telah menetapkan harga jual produknya sesuai dengan harga pasaran. Akan tetapi, UMKM tersebut belum melakukan analisis lebih jauh mengenai harga pokok produksi dari struktur biaya produksinya. Akibatnya, usaha UMKM tersebut belum dapat mengukur kinerja keuangan usahanya selama ini. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap struktur biaya produksi yang dimiliki oleh UMKM produsen makanan ringan di Desa Sidomulyo, Kebumen serta menganalisis kinerja keuangan usaha, yakni laba yang diperoleh usaha tersebut. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan catatan transaksi keuangan yang dimiliki oleh UMKM. Hasil yang diperoleh yakni, dengan menggunakan metode *full costing*, diperoleh total biaya produksi sebesar Rp674.400 yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Apabila UMKM menggunakan harga jual produk pasaran saat ini, maka usaha UMKM makanan ringan di Desa Sidomulyo, Kebumen masih mendapatkan keuntungan.

Kata Kunci:

Harga Pokok Produksi; UMKM; Makanan Ringan; Full Costing; Akuntansi Biaya

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah sering disingkat (UMKM), UMKM saat ini dianggap sebagai cara yang efektif dalam pengentasan kemiskinan. Dari data statistik dan riset yang dilakukan, UMKM mewakili jumlah kelompok usaha terbesar. UMKM telah diatur secara hukum melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. UMKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan terbukti menjadi katup pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis, serta menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi. Selain menjadi sektor usaha yang paling besar kontribusinya terhadap pembangunan nasional, UMKM juga menciptakan peluang kerja yang cukup besar bagi tenaga kerja dalam negeri, sehingga sangat membantu upaya mengurangi pengangguran (Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 2018).

Sebuah keharusan bagi individu maupun instansi untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaan dalam rangka menciptakan sebuah tatanan kehidupan yang seimbang. Untuk itu sebagai generasi muda berkewajiban untuk mencoba untuk berbuat dan berpikir kreatif dalam menciptakan peluang usaha mencari sumber-sumber penghasilan yang bisa membantu kehidupan bangsa (Rosmiati dkk., 2015).

Penentuan laporan harga pokok produksi secara tepat dan benar sangat penting bagi para pengusaha yang akan melakukan berwirausaha. Apabila penentuan laporan harga pokok produksi terlalu rendah maka dari itu pengusaha akan mengalami kerugian, sedangkan penetapan laporan harga pokok produksi terlalu tinggi maka pada saat memasarkan produk tersebut akan mengalami kesulitan dan terhambat. Apabila perhitungan laporan harga pokok produksi yang dilakukan kurang tepat maka akan berpengaruh penting dalam menentukan harga jual, yang dilakukan terlebih dahulu harus mengetahui dari pembuatan produknya dan beberapa biaya produksi yang akan dikeluarkan. Setelah itu harus bisa menetapkan berapa harga jual yang tepat bagi produksi yang akan dihasilkan (Rachmawati dkk., 2021).

Harga jual bagi suatu produk merupakan salah satu faktor penting bagi para pengusaha dalam melakukan usaha. Biasanya seorang pelanggan atau konsumen lebih banyak mempertimbangkan harga jual, walau pun tidak jarang kualitas lebih diunggulkan dari pada harga. Faktor-faktor produksi yang ada antara lain, bahan baku, biaya tenaga kerja, jumlah produksi dan biaya overhead pabrik. Faktor tersebut harus dimanfaatkan secara efisien sesuai kebutuhan perusahaan (Purwanto, 2020).

Untuk itulah artikel ini disusun untuk membahas tentang bagaimana peluang usaha kecil menengah,

khususnya mengenai usaha bisnis makanan ringan kue kacang yang ada di Kebumen. Secara spesifik, artikel ini memiliki dua tujuan. Pertama yaitu untuk menganalisis harga pokok penjualan yang dimiliki oleh UMKM makanan ringan kue kacang, kue cacing, dan keripik pisang yang ada di Desa Sidomulyo, Kebumen. Kedua yaitu untuk menganalisis faktor-faktor produksi dari usaha UMKM tersebut (Lestari dkk., 2019).

Diharapkan, penulisan artikel ini dapat bermanfaat bagi pelaku UMKM dan mahasiswa. Bagi pelaku UMKM, diharapkan artikel penelitian ini dapat memberikan landasan bagi penentuan harga pokok produksi dan harga jual bagi produk usahanya. Oleh karena itu, pengusaha UMKM selanjutnya dapat mengukur capaian kinerja keuangan yang dihasilkannya. Bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi dan landasan bagi penelitian mengenai penentuan harga pokok penjualan usaha makanan ringan yang selanjutnya (Feblin & Ariska, 2019).

METODE

Peneliti menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif, yakni jenis metode pendekatan yang berorientasi pada gejala alami, bersifat natural dan mendasar. Data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari proses pencatatan akuntansi pada UMKM makanan ringan Desa Sidomulyo, Kebumen. Sumber

data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh peneliti di lapangan atau dalam hal ini dengan terjun langsung ke UMKM. Peneliti berfokus pada pengambilan data primer dalam proses pengelolaan persediaan barang di gudang, proses produksi, dan pencatatan transaksi keuangan/administrasi. Data sekunder didapatkan dari dokumen atau arsip UMKM berupa catatan yang berhubungan dengan fokus penelitian. Catatan tersebut dapat berupa data transaksi perusahaan, catatan penggunaan persediaan, dan catatan kartu produksi. Data sekunder lainnya berasal dari informasi yang didapatkan dari studi pustaka, artikel ilmiah, atau *website* yang menjadi referensi kajian pustaka pada penelitian ini (Lestari dkk., 2019).

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni pertama melakukan observasi. Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati secara langsung penerapan sistem akuntansi yang dilakukan oleh UMKM makanan ringan. Pengamatan ini nantinya berfokus pada sistem produksi. Kegiatan ini akan berkaitan dengan pengamatan pada berbagai transaksi penjualan dan pembelian barang dagang yang dikontrol oleh admin perusahaan (Noviasari & Alamsyah, 2020).

Kedua menggunakan teknik wawancara. Proses wawancara tanya jawab dilakukan oleh peneliti bersama

responden atau informan, yakni pemilik dan karyawan di UMKM makanan ringan Desa Sidomulyo, Kebumen. Objek pada penelitian ini berfokus pada pengelolaan proses produksi. Proses pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara agar dapat secara jelas memberikan konfirmasi mengenai harga pokok produksi dan penentuan harga jual produk (Noviasari & Alamsyah, 2020).

Teknik analisis data yang digunakan menggunakan Teknik triangulasi, yakni terdiri dari tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM makanan ringan di Desa Sidomulyo, Kebumen telah berdiri sejak tahun 2012. Produk utama dari UMKM ini yaitu kue kacang, kue cacing, dan keripik pisang. Asal mula munculnya usaha UMKM makanan ringan yaitu dari keterampilan yang dimiliki oleh pemilik dan ketersediaan sumber daya bahan baku yang melimpah di desa sekitar tempat usaha UMKM tersebut. Produk yang dihasilkan kemudian didistribusikan ke pasar dan juga untuk memenuhi pesanan dari pelanggan.

Langkah pertama yang dilakukan yaitu melakukan analisis terhadap harga pokok produksi yang dimiliki oleh UMKM makanan ringan. Saat ini, pengusaha telah menerapkan metode penentuan harga pokok produksi *full costing* atau penentuan harga pokok

produksi penuh. Metode penentuan full costing ini meliputi tahapan penentuan jumlah produksi, bahan baku yang digunakan per unit, harga jual dan kuantitas produksi, biaya bahan baku total, biaya tenaga kerja, serta biaya overhead pabrik per unit.

Dalam satu hari, usaha UMKM makanan ringan di Desa Sidomulyo, Kebumen dapat menghasilkan 36 pack kue kacang, 72 pak kue cacing, dan 100 pack keripik pisang. Saat ini, harga yang jual yang ditetapkan untuk produk kue kacang sebesar Rp20.000 per pack, kue cacing Rp7.000 per pack, dan keripik pisang sebesar Rp4.000 per pack.

Bahan baku yang dibutuhkan untuk produksi satu hari sebagai berikut.

Tabel 1. Bahan Baku Produksi

Bahan Baku Kue Kacang	
Terigu 7 kg	Rp50.000
Kacang tanah 4 kg	104.000
Gula pasir 4 kg	48.000
Total bahan baku	202.000
Bahan baku per unit	5.600
Bahan Baku Kue Cacing	
Beras 10 Kg	Rp70.000
Telur 3 kg	66.000
Gula pasir 3 kg	36.000
Minyak 2 kg	28.000
Total bahan baku	200.000
Bahan baku per unit	2.800
Bahan Baku Keripik Pisang	
Pisang	Rp30.000
Minyak	28.000
Garam	4.000
Total bahan baku	62.000
Bahan baku per unit	620

Sedangkan untuk biaya tenaga kerja, usaha UMKM makanan ringan membayar upah harian tenaga kerja sebesar Rp20.000 per orang. Oleh karena itu, rincian biaya tenaga kerja dianalisis pada tabel 2.

Tabel 2. Biaya Tenaga Kerja

Kue Kacang	
Biaya tenaga kerja 3 karyawan	Rp60.000
Biaya tenaga kerja per unit	1.600
Kue Cacing	
Biaya tenaga kerja 4 karyawan	Rp80.000
Biaya tenaga kerja per unit	1.100
Keripik Pisang	
Biaya tenaga kerja 3 karyawan	Rp60.000
Biaya tenaga kerja per unit	600

Perhitungan biaya overhead pabrik untuk setiap produk ditampilkan di tabel 3 berikut.

Tabel 3. Biaya Overhead Pabrik

Kue Kacang	
Plastik	Rp1.800
BOP/unit	50
Kue Cacing	
Plastik	Rp3.600
BOP/unit	50
Keripik Pisang	
Plastik	Rp5.000
BOP/unit	50

Dari data yang diperoleh, dapat disusun laporan harga produksi untuk setiap harinya ditampilkan dalam tabel 4.

Tabel 4. Laporan Harga Pokok Produksi Sistem Periodik

Bahan Baku	
Persediaan awal	-
Pembelian	Rp464.000
Bahan yang tersedia	Rp464.000
Persediaan akhir	-
Bahan yang dipakai	Rp464.000
Biaya Overhead Pabrik	10.400
Biaya tenaga kerja	200.000
Total biaya produksi	674.400
Barang dalam proses awal	-
Barang dalam proses akhir	-
Harga pokok produksi	Rp674.400

Pada setiap kali produksi, laporan laba rugi yang dimiliki UMKM makanan ringan Desa Sidomulyo, Kebumen ditampilkan dalam tabel 5.

Tabel 5. Laporan Laba Rugi

Penjualan	
Kue kacang	Rp720.000
Kue cacing	504.000
Keripik pisang	400.000
Total penjualan	Rp1.624.000
Beban pokok penjualan	
Persediaan barang jadi awal	-
Harga pokok produksi	674.400
Barang tersedia untuk dijual	674.400
Persediaan barang jadi akhir	-
Beban pokok penjualan	Rp674.400
Biaya penjualan	100.000
Laba/rugi	Rp849.600

Oleh karena itu, setiap kali produksi, usaha makanan ringan di Desa Sidomulyo, Kebumen memperoleh laba sebesar Rp849.600.

KESIMPULAN

Usaha UMKM makanan ringan di Desa Sidomulyo, Kebumen merupakan usaha yang cukup menjanjikan. Terbukti dari laba yang diperoleh untuk setiap kali produksi sebesar Rp849.600. Selain itu, usaha ini memiliki total biaya produksi sebesar Rp674.400 yang terdiri dari biaya bahan baku sebesar Rp464.000, biaya tenaga kerja sebesar Rp200.000, dan biaya overhead pabrik sebesar Rp10.400.

Akan tetapi, perhitungan biaya produksi yang dilakukan memiliki kelemahan, yaitu penentuan harga pokok produksi pada UMKM makanan ringan di Desa Sidomulyo, Kebumen menggunakan metode taksiran. Usaha UMKM belum memasukkan semua unsur biaya, khususnya biaya overhead pabrik, biaya penyusutan, dan biaya

pemeliharaan alat yang digunakan untuk beroperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Feblin, A., & Ariska, F. (2019). Analisis penentuan harga pokok produksi kopi pada UMKM the coffee legend di desa sipatuhu kecamatan banding agung kabupaten oku selatan. *Kolegial*, 7(1), 49–61.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, (2018). <https://lokadata.beritagar.id/>. <https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/kontribusi-umkm-terhadap-pdb-2010-2018-1562917830>
- Lestari, A., Rosita, S. I., & Marlina, T. (2019). Analisis Penerapan Metode Full Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Penetapan Harga Jual. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 7(1), 173–178.
- Noviasari, E., & Alamsyah, R. (2020). Peranan perhitungan harga pokok produksi pendekatan full costing dalam menentukan harga jual dengan metode cost plus pricing. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 17–26.
- Purwanto, E. (2020). Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 248–253.
- Rachmawati, W., Karim, A., & Wisayang, V. R. W. (2021). Penentuan Harga Pokok Penjualan pada UMKN Jamu Jawa Asli Mbak Sum di Kelurahan Pedurungan Kidul Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. *SELAPARANG*

- Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 887–890.
- Rosmiati, R., Junias, D. T. S., & Munawar, M. (2015). Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 17(1), Art. 1. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.21-30>